



## ***Suntik Sehat Sapi Masyarakat***

**M. Al-Bisrun**

Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak (Indonesia)**

**(Times New Roman 10, spasi 1, spacing before 10 pt, after 2 pt)**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan penyuntikan sehat kepada sapi ternak masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di desa Soriutu kecamatan mangalewa Dompu. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan sosialisasi disertai dengan pemberian suntikan langsung dilapangan. Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini hasil yang dicapai antara lain kegiatan ini diterima baik oleh masyarakat, hal ini dapat dilihat dari peserta khususnya para peternak, mereka sangat antusias mendengarkan materi disaat sosialisasi berlangsung terutama disaat prosesnya jawab mereka banyak mengajukan pertanyaan mengenai penyakit ternak yang berpotensi di Desa Soriutu Kecamatan Mangalewa Kabupaten Dompu.

### **Kata Kunci**

Suntik Sehat, Sapi masyarakat

### **Pendahuluan (12pt)**

Kabupaten Dompu dengan potensi alam dan hasil bumihayati yang tidak kalah dengan kabupaten-kabupaten lain di Nusa Tenggara Barat (NTB). Daerah yang dikenal dengan semboyan ” Naghi Rawi Pahu” ini memiliki keunggulan tersendiri yang menjadi andalan daerah, salah satunya di Kecamatan Manggelewa. Kecamatan ini sebagai lumbung disektor pertanian dan peternakan. Kecamatan Manggelewa merupakan pusat titik temu jalan lintas propinsi antara Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan sebaliknya.

Hal demikian menjadi keuntungan tersendiri bagi banyak masyarakat di Manggelewa khususnya di Desa Soriutu yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai Petani dan peternak. Menurut pendapat Richard, (2014) menerangkan bahwa desa merupakan bagian integral dari pertumbuhan sektor pertanian dalam pengembangan dan peningkatan ekonomi bangsa dan negara. Pembangunan subsektor ini sebagai salah satu upaya dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat. Upaya ini dapat meningkatkan taraf hidup serta mensejahterakan para petani peternak dan kemampuannya dalam mendorong pertumbuhan pembangunan. Salah satu usaha subsektor peternakan yang dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani serta dapat mensejahterakan masyarakat adalah usaha bagaimana upaya untuk manajemen kesehatan ternak itu sendiri. Senada dengan yang disampaikan Bapak Adin H. Ibrahim selaku kepala Desa Soriutu bahwa berdasarkan data dimana sebagian besar penduduknya adalah petani dan peternak.

Selain diuntungkan sebagai salah satu jalur lintas antar propinsi dan adapula faktor pendukung lainnya seperti. Pertama, Kedaan Luas Wilayah, Topografi dan Iklim dan Tata Guna Lahan. Luas Wilayah dan Jarak Desa ke kota Kecamatan dan Kabupaten. Secara administratif Desa Soriutu memiliki luas wilayah 3,71 Km<sup>2</sup>. Desa Soriutu terdiri dari 10 Dusun yang masing-masing dusun dipimpin oleh Kepala Dusun. Adapun dusun-dusun yang ada di Desa Soriutu yaitu : Dusun Soriutu , Dusun Meci Angi , Dusun Sigi. Dusun Nggaroni’u, Dusun Manggelewa, Dusun Samada, Dusun Madalandi, Dusun Sorilandi, Dusun Palia dan Dusun Ladia, adapun jarak dari Pusat Desa Soriutu ke Ibukota Kecamatan adalah ± 3 Km Km, sedangkan jarak ke Ibu Kota Kabupaten Dompu berjarak ± 12 Km. Kedua,



Topografi dan Iklim Desa Soriutu memiliki wilayah dengan bentuk lahan datar dan sebagian berbukit, wilayah ini beriklim tropis dengan mengalami dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau, dengan curah hujan mencapai 144,29 mm/tahun dengan suhu rata-rata. Dan yang ketiga, Tata Guna Lahan, wilayah Desa Soriutu memiliki sungai di Dusun Sigi, Nggaroni'u, Dusun Ladia dan Dusun Sorilandi. Sumber daya manusia yang memang sebagian besar adalah petani dan peternak. Sedangkan lahan sawah di tanami padi dan palawija yang hasilnya hanya 1-2 kali setahun, selain itu banyak masyarakat yang memelihara ternak karena kondisi sangat mendukung, hanya saja usaha peternakan umumnya dilakukan dengan sistem Kadas (bagi hasil). **Selain beberapa faktor pendukung seperti yang telah dijelaskan diatas akan tetapi tidak dapat dipisahkan dari faktor budaya masyarakat setempat** dimana bertani sambil memelihara beberapa hewan ternak, seperti, ayam, itik, burung, kambing, sapi, kerbau dan beberapa macam hewan peliharaan lainnya sudah menjadi kebiasaan dan budaya turun – temurun sejak dari jaman nenek moyang terdahulu. Kebiasaan seperti ini juga terdapat daerah lain pada umumnya. Dahulu masyarakat mula-mula hanya memiliki beberapa jenis hewan ternak yang bertujuan untuk membantu memudahkan mereka pada musim cacak tanam seperti sapi atau kerbau dipelihara untuk membantu membajak sawah dan ladang dan setelah itu ketika hewan ternak mereka berkembang biak dapat dijadikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama pada saat perayaan adat, budaya dan agama. Seiring dengan perkembangan jaman, beternak sudah tidak lagi hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan saat ini bidang peternakan dapat menunjang ekonomi keluarga karena banyak peternak ditangani dengan cara lebih modern dan profesional dengan jumlah hewan ternak yang lebih banyak dijual untuk memenuhi kebutuhan daging dipasar-pasar bahkan dijual didaerah lain bahkan sampai keluar propinsi. Akan tetapi banyak sekali sapi yang ditemukan berpenyakit, kondisi ini diketahui pada saat melaksanakan salah satu program kegiatan pelayanan suntik sehat dalam rangka pencegahan penyakit menular atau zoonosis pada ternak sapi oleh saya sebagai salah satu mahasiswa KKN-T 2021 Undikma. Selama kegiatan ini saya menemukan beberapa gejala penyakit hewan menular yang bersifat zoonosis lebih khususnya Rabies dan Antraks. Camaran dan Residu, Kimiawi, Obat, Hormone, Logam Berat dan sebagainya, yang terbawa atau terkandung didalam produk-produk peternakan seperti pada Daging, Susu, dan Telur yang akan dikonsumsi oleh manusia. Pelayanan suntik sehat dapat berupa kegiatan-kegiatan pencegahan (Vaksinasi), pengobatan, konsultasi, dan supervise dengan berkunjung kepeternak dan memberikan tips perawatan yang hewan sakit. Dari kegiatan tersebut muncul slogan dimana pencegahan lebih baik daripada pengobatan, dari hal tersebut menginspirasi saya untuk memperbaikinya dengan tindakan-tindakan seperti sanitasi, vaksinasi dan penyuntikan sehat karena di Desa Soriutu banyak sekali penyakit yang dapat menyerang sapi baik yang infeksius maupun yang noninfeksius. Oleh karenanya, saya bekerjasama dengan mitra untuk melaksanakan program tersebut. Adapun Pemeliharaan ternak sapi di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu umumnya masih dilaksanakan secara tradisional dan sebagai usaha sampingan bagi masyarakat di Desa Soriutu, pemeliharaan ternak sapi memberikan banyak manfaat, terutama sekali sebagai tabungan yang sewaktu-waktu dapat diuangkan manakala pemiliknya memerlukan uang tunai, seperti membiayai sekolah anak-anak, membangun rumah dan lain-lain. Berdasarkan analisis situasi dapat disimpulkan bahwa sapi atau kerbau ternak masyarakat di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu dapat disimpulkan permasalahannya adalah:



1. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pemeliharaan ternak sapi sehingga meningkatnya kejadian penyakit menular pada ternak sapi di Desa Soriutu
2. Kurangnya penanganan langsung penyakit pada ternak dengan baik

Sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi, Pelayanan suntik sehat pada ternak merupakan salah satu faktor yang amat menentukan untuk keberhasilan jalannya suatu usaha peternakan (Sosroamidjojo dan Soeradji, 1982). Pelayanan Suntik Sehat pada ternak yang dimaksud meliputi pelayanan kesehatan terhadap ternak yang sakit, termasuk juga upaya-upaya Sanitasi dan Pemberian Vaksinasi pada ternak sapi yang sehat. Adapun solusi pemecahan masalah yang telah dilakukan adalah Suntik Sehat sapi masyarakat di Desa Soriutu Kecamatan Manggalewa Kabupaten Dompu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman tentang serangan penyakit menular dari hewan kewanusiaan tersebut dan pemberian vitamin terhadap ternak agar tetap menjaga kesehatan dan menambah sistem imun ternak.

### **Metode Pengabdian (12pt)**

Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dalam bentuk Program kegiatan “Suntik Sehat Ternak Sapi Masyarakat di Desa Soriutu Kecamatan Manggalewa Kabupaten Dompu”. Metode kegiatan ini adalah sosialisasi sedikit disertai dengan pemberian suntik langsung dilapangan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Koordinasi dan Sosialisasi**

Koordinasi bersama antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Dosen Pengampu Mata Kuliah, dan Kepala desa Desa Soriutu, Kepala Dusun, masyarakat dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (UPTD) Manggalewa. Kegiatan koordinasi bersama dengan DPL dilakukan melalui pesan Whatsapp (WA) atau Zoom sedangkan kegiatan koordinasi bersama kepala desa, kepala dusun dan masyarakat setempat dilakukan secara langsung dengan tetap mentaati protokol kesehatan covid 19, namun hal-hal yang sifatnya mendesak kami gunakan telpon, WA atau SMS. Adapun Sosialisasi langsung yaitu kegiatan memberikan informasi secara langsung mengenai pentingnya Vaksinasi terhadap hewan ternak disertai Penyuntikan Sehat pada ternak.

#### **2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Sebelum dilakukan kegiatan suntik sehat perlu adanya konsultasi bersama Mitra, DPL dan Mahasiswa terlebih dahulu. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan adalah: Pertama, Sosialisasi tentang kesehatan ternak yang dilaksanakan selama 1 satu hari dan didampingi oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (UPTD) Manggalewa. Data yang dimaksud dalam kegiatan Suntik Sehat ini ialah. Wawancara pemilik ternak untuk mengetahui kendala atau keadaan yang dialami oleh peternak sekaligus bersamaan dengan survey lokasi ternak di Dusun Soriutu, Dusun Meci Angi, Dusun Sigi, Dusun Nggaroni’u, Dusun Manggalewa, Dusun Samada, Dusun Madalandi, Dusun Palia dan Dusun Ladia. Ketiga, Kegiatan Tahap Suntik Sehat jika ternak mengalami kondisi tubuh tidak sehat, jalannya pincang, kulit kusam, bulu berdiri, badan kurus serta frekuensi nafas dan denyut nadi tidak teratur. Keempat, kegiatan yang terakhir melakukan evaluasi dan identifikasi kembali terhadap ternak yang sudah melakukan suntik sehat. Ketika hewan tidak ditemukan kurang sehat, kulit kusam, jalan pincang, bulu berdiri, badan kurus itu berarti ternak tersebut tidak ada lagi penyakit yang menjangkiti.



### 3. Tujuan Kegiatan

Tujuan Suntik sehat adalah salah satu cara untuk melakukan pencegahan terhadap penyakit hewan ternak yang sering terjadi, tujuan dari suntik sehat intinya untuk memberikan kekebalan (Antibodi) pada ternak sehingga dapat melawan antigen atau mikro-organisme penyebab penyakit. Seperti diketahui, penyakit pada ternak itu terbagi atas penyakit infeksi dan penyakit non infeksi. Penyakit infeksi bisa disebabkan oleh paparan bakteri (penyakit bakterial), Virus (Penyakit viral), Parasit (Penyakit parasiter) atau Cendawan (Penyakit mikal). Seperti Anthraks, Rabies, Skabies, Cacingan dan Septikemia Epizootika (SE) serta penyakit viral seperti Penyakit Mulut Kuku (PMK) dapat dicegah dengan cara Suntik Sehat. Adapun penyakit non infeksi, terjadi karena ternak kekurangan satu atau beberapa jenis zat makanan. Penanggulangan atau pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan suntik sehat namun dengan cara penambahan pakan bernutrisi atau pemberian suplemen sangat berpengaruh pada kesehatan ternak itu sendiri.

### Hasil dan Pembahasan (12pt)

Pelaksanaan kegiatan yang pertama ialah sosialisasi tentang manajemen kesehatan ternak yang dilakukan di Kantor Desa Soriutu. Program kegiatan Suntik Sehat berlangsung selama 4 hari dan 2 hari untuk evaluasi kembali ternak sapi yang sudah diberikan suntik sehat diseluruh dusun yang ada di Desa Soriutu. Kegiatan ini terselenggara dengan baik dan lancar dikarenakan koordinasi serta komunikasi dengan Mitra terjalin dengan baik dan mendapat dukungan penuh. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena mendapat dukungan dari Kepala desa Desa Soriutu sekaligus sebagai Mitra dan penanggung jawab kegiatan dan dibantu oleh seluruh kepala dusun setempat serta Kesehatan Hewan (UPTD) Peternakan Manggelewa. Saya sebagai salah seorang anggota KKN-T Undikma 2021 berperan aktif dari kegiatan sosialisasi dan suntik sehat ternak yang berlangsung. Sosialisasi secara langsung oleh kepala (UPTD) Peternakan dan sosialisasi secara tidak langsung oleh mahasiswa di setiap rumah para peternak dan sekaligus membantu menjawab pertanyaan yang dirasa belum dipahami oleh masyarakat terutama mahasiswa dari Program Studi Kedokteran Hewan.

Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan, adapun hasil yang dicapai antara lain kegiatan ini diterima baik oleh masyarakat, hal ini dapat dilihat dari peserta khususnya para peternak, mereka sangat antusias mendengarkan materi disaat sosialisasi berlangsung terutama disaat prokesitanya jawab mereka banyak mengajukan pertanyaan mengenai penyakit ternak yang berpotensi di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu dimana kegiatan ini dilaksanakan. Dan kami banyak mendapatkan apresiasi berupa ucapan terimakasih dari masyarakat dan berharap kegiatan Suntik Sehat seperti ini tidak hanya untuk kambing, sapi dan kerbau melainkan juga unggas seperti ayam, itik dan ternak unggas lainnya.

### Kesimpulan (12pt)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Tahun 2021 di desa Soriutu dapat berjalan dengan lancar termasuk program kegiatan suntik sehat pada ternak sapi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu masyarakat disekitar desa tersebut. Melalui kegiatan KKN-T 2021 ini, saya sebagai salah satu mahasiswa telah melakukan penerapan ilmu kesehatan pada ternak sapi masyarakat berbekal apa yang saya dapatkan dari kampus dan saya merasa sangat puas karena partisipasi masyarakat cukup tinggi dimana masyarakat turun aktif dalam pelaksanaan



program kegiatan sehingga masyarakat dapat pemahaman baru tentang permasalahan atau penyakit pada hewan ternak mereka.

### **Saran (12pt)**

Bagi masyarakat diharapkan dapat memahami bahwa pentingnya menjaga kesehatan pada ternak sapi mereka dimana kegiatan KKN merupakan kepentingan bersama masyarakat dan mahasiswa hanya dapat memberikan bantuan berupa ilmu yang diterapkan langsung kepada masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

- Muhammad Gian Ganggi Pratama dkk. (2020) *Sosialisasi Penyakit Hewan Ternak dan Penanggulangannya di Desa Ciseureuh, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes*  
[https://kedokteranhewan.unud.ac.id/protected/storage/lampiran\\_post/0c86fe24dfeda4d43aec729670f11e80.pdf](https://kedokteranhewan.unud.ac.id/protected/storage/lampiran_post/0c86fe24dfeda4d43aec729670f11e80.pdf) pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi kearifan lokal berbasis teknologi tepat guna di desa kesiut, kecamatan kerambitan, kabupaten tabanan, Bali
- Zulfikar- <https://media.neliti.com/media/publications/144999-ID-gambaran-penyakit-infeksius-pada-ternak.pdf>.

[BUKU PANDUAN KKN-T 2021](#)



**Artikel Pengabdian Mahasiswa**  
**Program KKN Tematik**  
**Universitas Pendidikan Mandalika 2021**

**Tema:**  
**“KKN Tematik :**  
**Merdeka Belajar –**  
**Kampus Merdeka**  
**(MBKM)”**

---